



TUMBANG - Petugas BPBD Kota Yogyakarta melakukan proses evakuasi pohon tumbang di kawasan Kotabaru, Senin (6/4).
DOK. BPBD KOTA YOGYA

Dua hari Berturut-turut, Kota Yogya Diterjang Hujan Berangin Kencang

YOGYA, TRIBUN - Dua hari berturut-turut, Minggu (5/4) dan Senin (6/4) sore, wilayah Kota Yogyakarta dilanda hujan deras disertai angin kencang. Cuaca ekstrem ini memicu kejadian pohon tumbang dan kebencanaan lain di beberapa kawasan.

Pada Senin, hujan deras itu memicu tumbangnya pohon tanjung setinggi sekitar 8 meter dan sempat menutup akses jalan, sekaligus menimpa jaringan utilitas di kawasan tersebut. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat, menyampaikan, insiden terjadi pada kisaran pukul 16.18 WIB. Mendapati laporan, Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kota Yogyakarta langsung meluncur ke lokasi untuk melakukan asesmen dan proses evakuasi.

"Personel di lapangan langsung

melakukan pemotongan batang pohon. Saat ini statusnya sudah terkondisi dan akses jalan kembali normal," jelasnya.

Beruntung, tidak ada korban jiwa maupun luka dalam peristiwa tersebut. BPBD memastikan dampak kerusakan hanya menasar pada kabel jaringan. Sementara itu, pada Minggu, BPBD mencatat ada deretan kejadian yang tersebar di beberapa kemantren, mulai pohon tumbang yang menimpa fasilitas publik hingga kerusakan atap rumah warga. Salah satu insiden yang cukup menyita perhatian terjadi di Jalan Sabirin, Kotabaru, Kemantren Gondokusuman, di mana pohon jenis Tabebuaya dengan tinggi mencapai 15 meter tumbang menimpa bangunan klinik kecantikan. Selain itu, pohon Sono setinggi 12 meter juga tumbang di

Jalan Jendral Sudirman, dan sempat mengganggu akses jalan utama.

Selain pohon tumbang, terjangan angin juga menyebabkan kerusakan dua atap rumah warga di Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta. Kemudian, kerusakan lebih masif terpantau di wilayah Sudagaran, Kemantren Tegalarjo, ketika angin kencang memporak-porandakan atap lantai dua milik warga setempat, dengan volume 10x4,5 meter.

Nur Hidayat mengimbau kepada masyarakat Kota Yogyakarta agar tetap waspada, mengingat kondisi cuaca yang masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas tinggi disertai angin. "Tetap waspada, terutama saat terjadi hujan angin. Hindari berteduh di bawah pohon besar atau balih yang rawan roboh," imbaunya.

(aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005